



DASAR-DASAR PENELITIAN KUALITATIF

By:
Nur Atnan, S.IP., M.Sc.

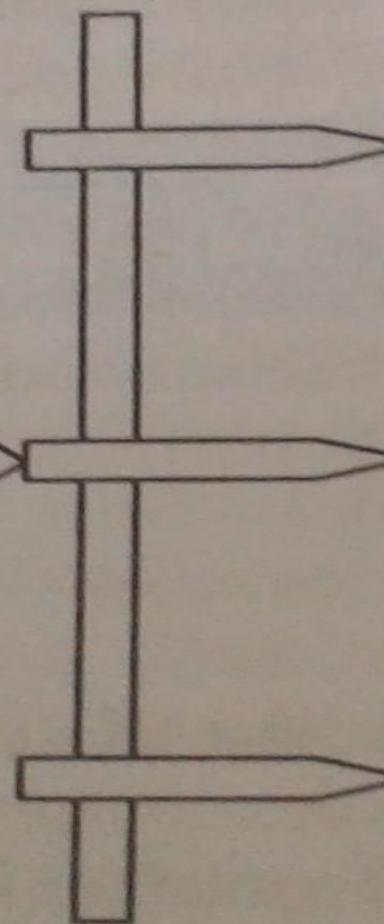


Pengertian Metode Penelitian Kualitatif



Metode Penelitian Kualitatif adalah Metode Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Perbedaan
metode kualitatif
dan kuantitatif

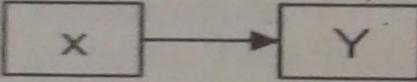
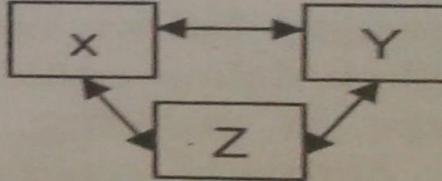


Perbedaan
Aksioma dasar
tentang sifat
realitas

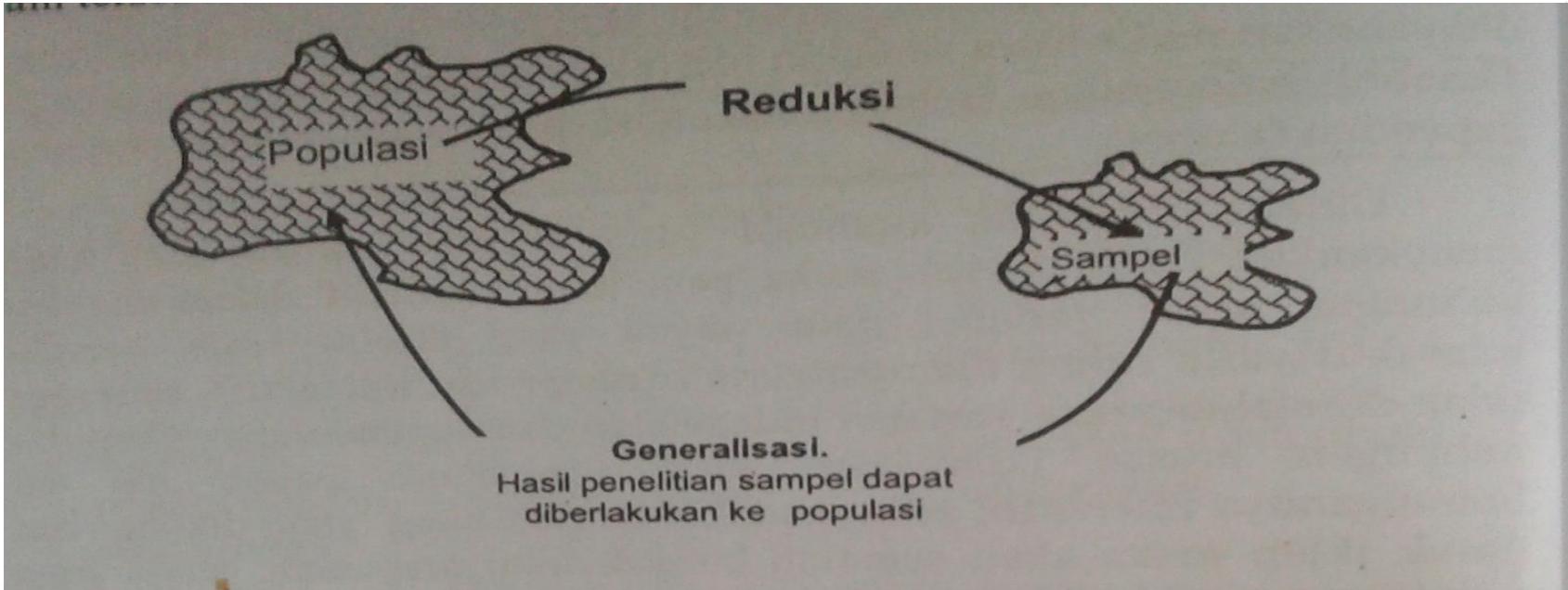
Perbedaan dalam
Proses penelitian

Perbedaan dalam
karakteristik
penelitian

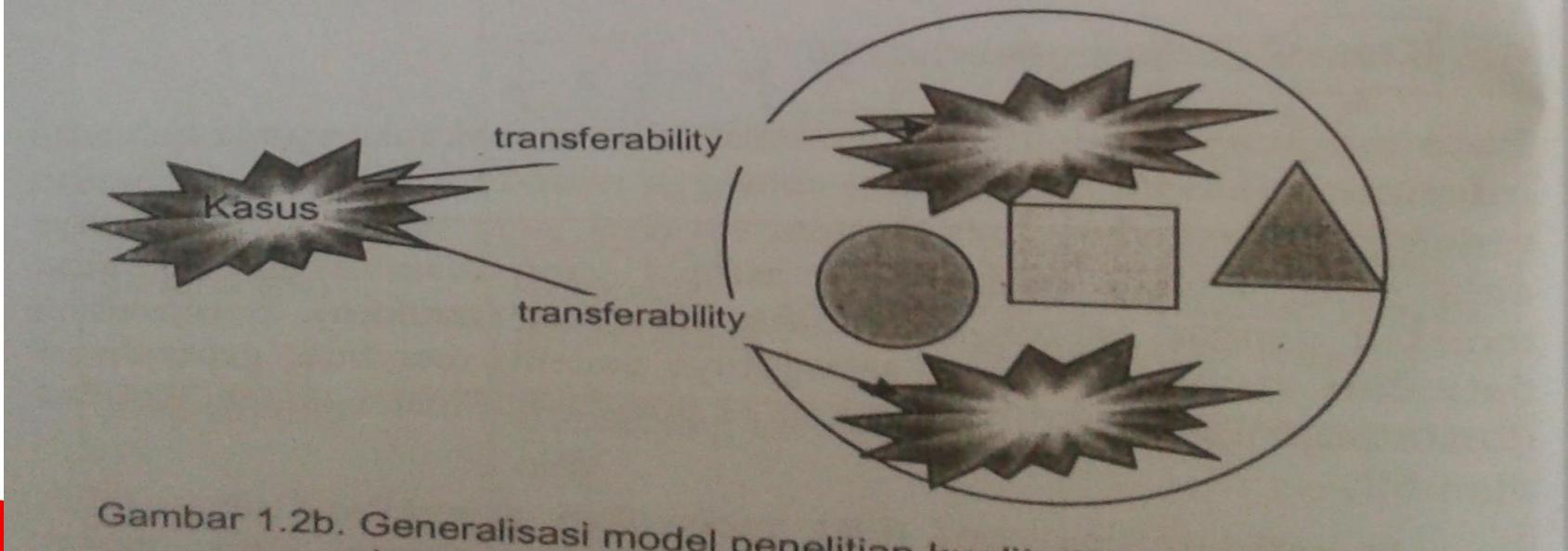


Aksioma Dasar	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Sifat realitas	Tunggal, konkret, teramati	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen	Interaktif tidak dapat dipisahkan
Hubungan variabel	Sebab – akibat (kausal) 	Timbal balik/interaktif/ 
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	<i>Transferability</i> (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu)
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai





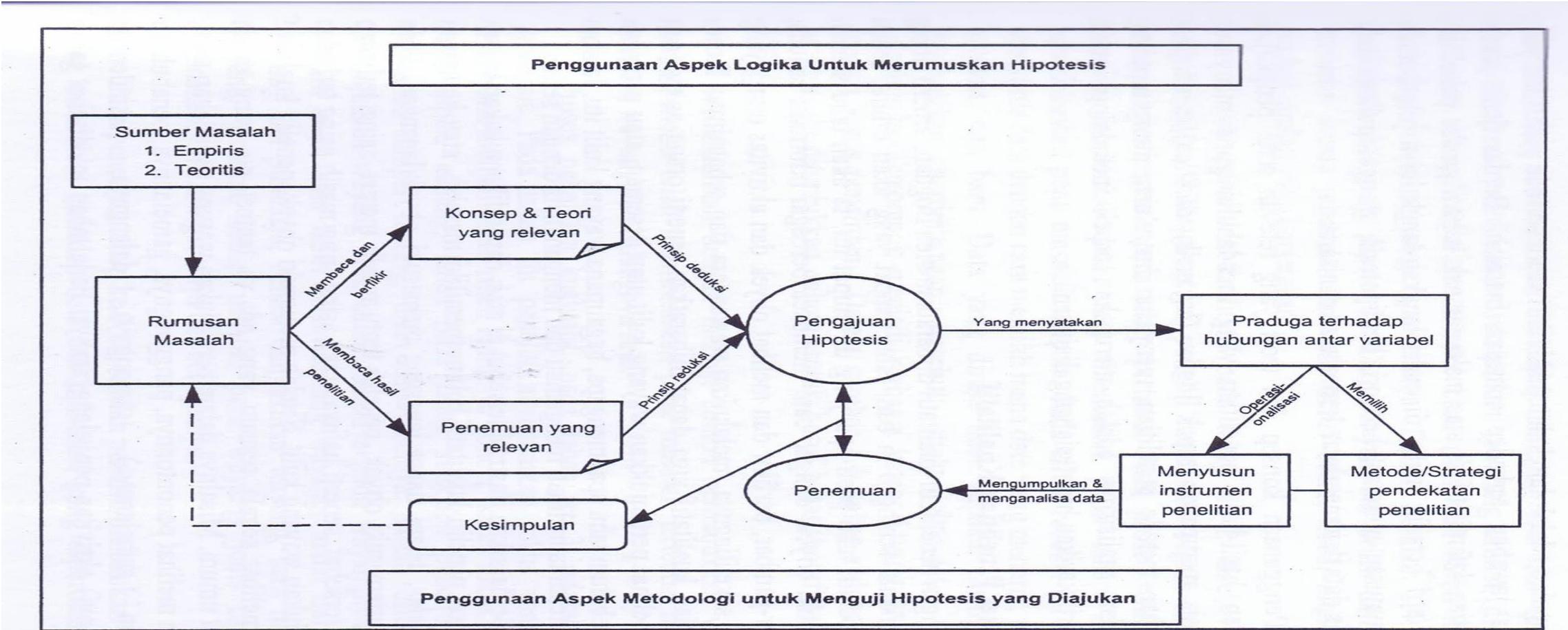
Gambar 1.2a Generalisasi model penelitian kuantitatif



Gambar 1.2b. Generalisasi model penelitian kuantitatif



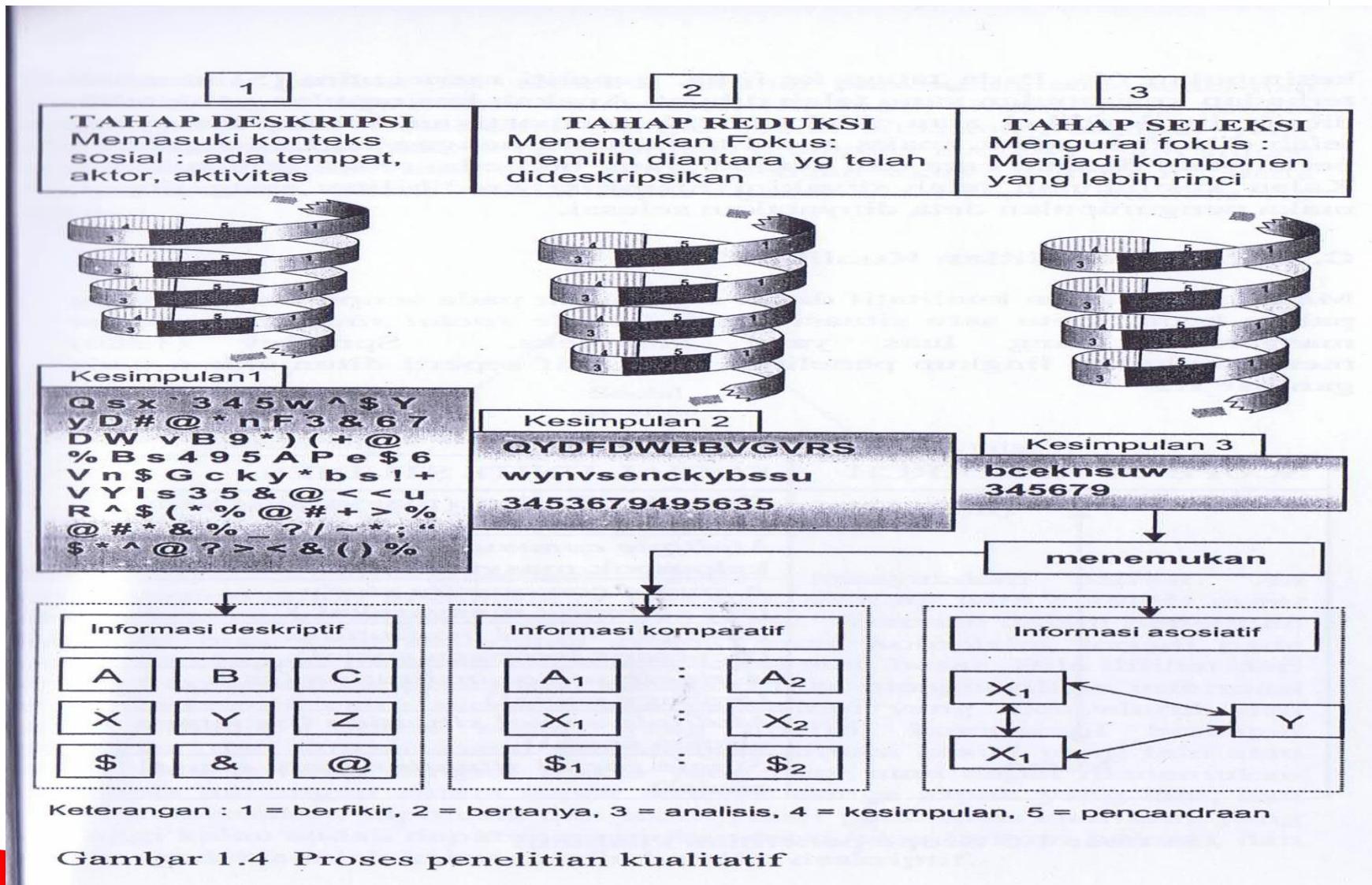
Perbedaan P. Kuantitatif dengan P. Kualitatatif dilihat dari Aspek Proses

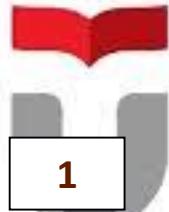


Gambar 1.3. Proses Penelitian Kuantitatif (modifikasi dari Tuckman)



Perbedaan P. Kuantitatif dengan P. Kualitatif dilihat dari Aspek Proses





TAHAPAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF



1

Memasuki Situasi Sosial : tempat, aktor, dan aktivitas. *Tahap deskripsi*

2

Tahap Data Reduksi. Menentukan fokus

3

Tahap Seleksi : mengurai fokus

Mengkonstruksi Makna, menemukan hipotesis

Xcvft7534 & ^% NGBDcz “<1+_& hgTsb42
)I I II a sv % \$ # “>, “jBa2@ & ^% 0 + - k jn) HDG
A SShF# * ^ : <HFas49237sD & % I HDRaw)
* & b23 III IV aretb % ^ 62907 TgsWadhdvD,>
:{0(2%*&sDASahIIIIXan%#qOK%#295
vsdahR+-ah>Bzc^\$*:a\$as2)f)(

753442492376290702295
XNGBDTBHDGSSHFDIHDRDDASOKRB
Cvfthgajahass ahanvsdq ah zc
^% “ <+&^ \$#>,”% () & % >:{ } % + > \$
III III IX

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
A b c d e f g h I j k l m n o p

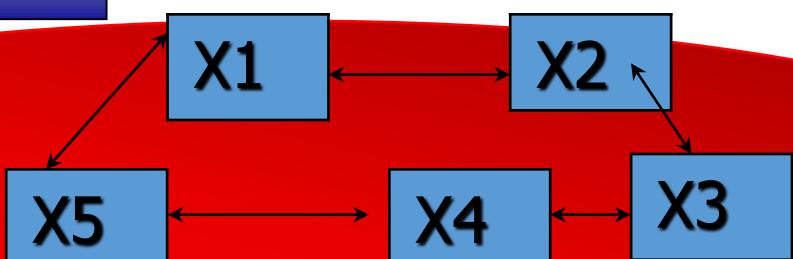
X1

X2

X5

X4

X3





Perbedaan Dalam Karakteristik Penelitian (Karakteristik Penelitian Kualitatif)—Bogdan and Biklen (1982)



- Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
- Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yg terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
- Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome
- Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yg teramat)



Karakteristik Penelitian Kualitatif--- Erickson dlm Susan Stainback (2003)



Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail



TABEL 1.2
KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



No.	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1.	A. Desain <ul style="list-style-type: none">a. Spesifik, jelas, rincib. Ditentukan secara mantap sejak awalc. Menjadi pegangan langkah demi langkah	A. Desain <ul style="list-style-type: none">a. Umumb. Fleksibelc. Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian
2.	B. Tujuan <ul style="list-style-type: none">a. Menunjukkan hubungan antar variabelb. Menguji teoric. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	B.Tujuan <ul style="list-style-type: none">a. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktifb. Mengambarkan realitas yang kompleksc. Memperoleh pemahaman maknad. Menemukan teori
3.	C. Teknik Penelitian <ul style="list-style-type: none">a. Eksperimen, surveyb. Kuesionerc. Observasi dan wawancara terstruktur	C.Teknik Penelitian <ul style="list-style-type: none">a. <i>Participant observation</i>b. <i>In depth interview</i>c. Dokumentasid. Tringulasi
4.	D. Instrumen Penelitian <ul style="list-style-type: none">a. Test, angket, wawancara terstrukturb. Instrumen yang telah terstandar	D.Instrumen Penelitian <ul style="list-style-type: none">a. Peneliti sebagai instrumen (human instrument)b. Buku cacatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain
5.	E. Data <ul style="list-style-type: none">a. Kuantitatifb. Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen	E.Data <ul style="list-style-type: none">a. Deskriptifb. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain



6.	F. Sampel <ul style="list-style-type: none">a. Besarb. Representatifc. Sedapat mungkin randomd. Ditentukan sejak awal	F.Sampel/sumber data <ul style="list-style-type: none">a. Kecilb. Tidak representatifc. <i>Purposive, snowball</i>d. Berkembang selama proses penelitian
7.	G.Analisis <ul style="list-style-type: none">a. Setelah selesai pengumpulan datab. Deduktifc. Menggunakan statistik	G.Analisis <ul style="list-style-type: none">a. Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitianb. Induktifc. Mencari pola, model, thema, teori
8.	H. Hubungan dengan Responden <ul style="list-style-type: none">a. Berjarak, bahkan sering tanpa kontakb. Peneliti merasa lebih tinggic. Jangka pendek	H.Hubungan dengan Responden <ul style="list-style-type: none">a. Empati, akrabb. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultanc. Jangka lama
9.	I. Usulan Desain <ul style="list-style-type: none">a. Luas dan rincib. Literatur yang berhubungan dengan masalah, dan variabel yang ditelitic. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnyad. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelase. Hipotesis dirumuskan dengan jelasf. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan	I.Usulan Desain <ul style="list-style-type: none">a. Singkatb. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utamac. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknikd. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluane. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesisf. Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan





10.	J.Kapan penelitian dianggap selesai ? Setelah semua data yang direncanakan dapat terkumpul	J. Kapan penelitian dianggap selesai ? Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh
11.	K. Kepercayaan terhadap hasil Penelitian Pengujian validitas dan realibilitas instrumen	K. Kepercayaan terhadap hasil Penelitian Pengujian kredibilitas, dependabilitas, proses dan hasil penelitian

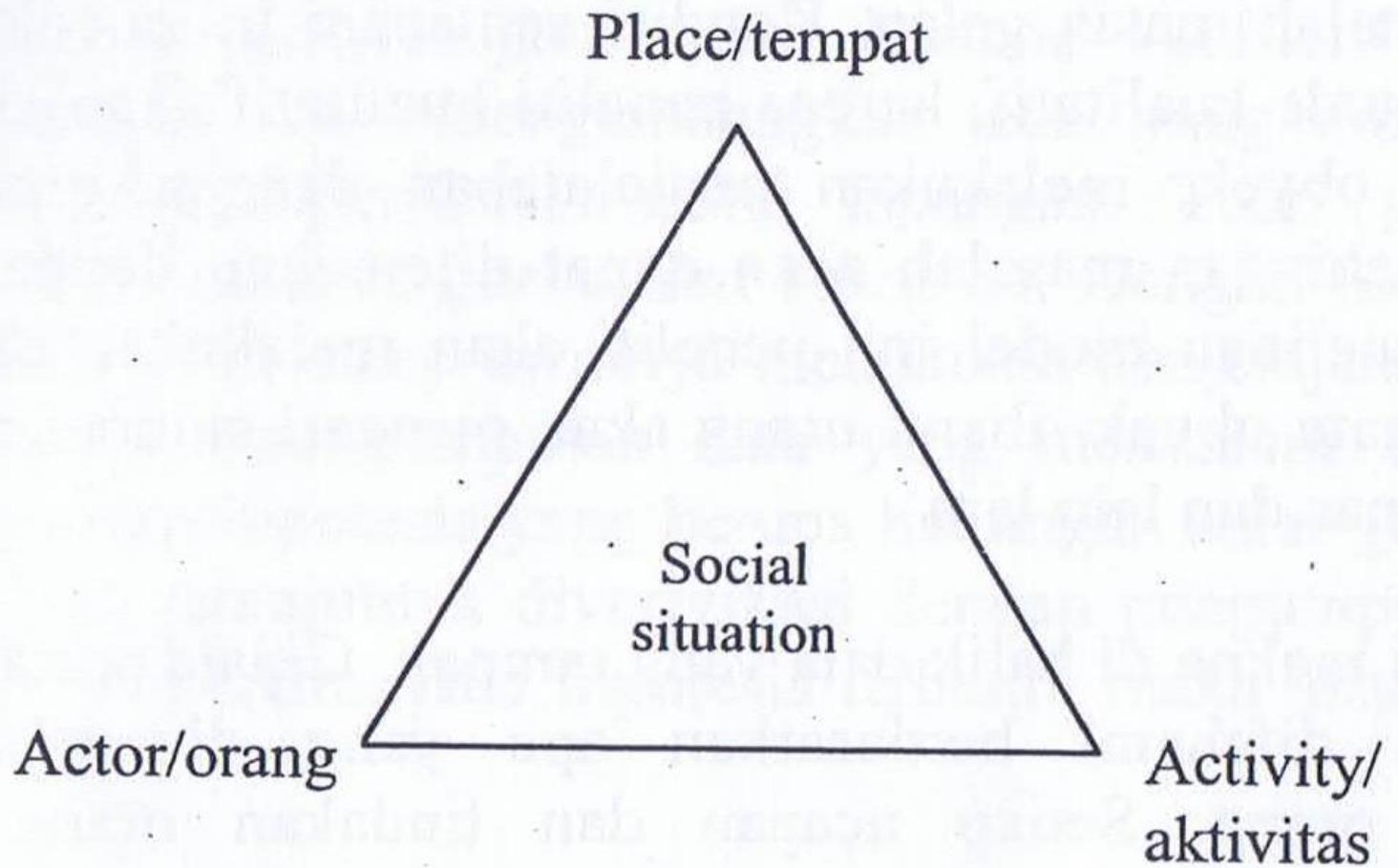




Scope Penelitian Kualitatif



SCOPE OF RESEARCH	SOCIAL UNITS STUDIES
Macro	<i>Complex Society</i> (masyarakat yang kompleks)
	<i>Multiple communities</i> (beberapa kelompok masyarakat)
	<i>A single community study</i> (sekelompok masyarakat)
	<i>Multiple social institutions</i> (beberapa lembaga sosial)
	<i>A single social institution</i> (satu lembaga sosial)
	<i>Multiple social situation</i> (beberapa situasi sosial)
Micro	<i>Single social situation</i> (satu situasi sosial)



Gambar 1.6 Situasi sosial (*Social situation*)



Kapan Metode Kualitatif digunakan



- Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap.
- Memahami makna di balik data yang tampak.
- Untuk memahami interaksi sosial.
- Memahami perasaan orang.
- Untuk mengembangkan teori.
- Untuk memastikan kebenaran data.
- Meneliti sejarah perkembangan.



Jangka Waktu Penelitian Kualitatif



- Pada umumnya penelitian kualitatif cukup lama karena tujuannya bersifat penemuan bukan pembuktian hipotesis.
- Jangka waktu penelitian dilakukan hingga ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh.
- Susan Stainback menyatakan : lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian. Selain itu juga tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu